PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Kamis Tanggal: 27 Agustus 2015 Halaman: 1

Kekerasan Pada Anak Meningkat

Pemkot Gerakkan Perlindungan hingga Tingkat Kecamatan

JOGJA - Kekerasan terhadap anak di Kota Jogja selama 2013-2014 mengalami peningkatan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran Pemkot Jogja. Karena itu, pemkot membentuk gerakan perlindungan anak di 14 kecamatan. Ini agar penanganan perlindungan terhadap anak bisa dengan cepat dilakukan.

Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Jogja Lucy Irawati mengungkapkan, rata-rata penyebab adanya kekerasan terhadap anak, karena adanya masalah di keluarga. Terutama, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang bisa sampai mengorbankan ke anak ■

▸ Baca Kekerasan... Hal 7

Bentakan Bisa Ganggu Psikis Anak

■ **KEKERASAN...**

Sambungan dari hal 1

"Kasus KDRD sebenarnya turun dari 691 kasus menjadi 641 kasus. Tapi yang korbannya anak, malah meningkat dari 103 kasus menjadi 142 kasus," tutur Lucy di sela peluncuran gerakan perlindungan anak di Balai Kota Jogja, kemarin (26/8).

Saat peluncuran ini, Forum Anak yang telah terbentuk di masing-masing kecamatan membacakan deklarasi agar seluruh kebutuhan tumbuh kembang terpenuhi. Juga, meminta semua pihak ikut melindungi mereka dari kekerasan. Ini dilakukan untuk memeringati Hari Anak Nasional.

Untuk kekerasan, Lucy menambahkan, sebenarnya tidak selalu dari sisi fisik. Anak-anak juga kerap menerima kekerasan psikis. Seperti bentakan orang tua, atau pun tindakan menjewer dan mencubit sebagai hukuman terhadap anak.

Tindakan-tindakan tersebut, lanjut Lucy, masih dianggap sepele. Padahal, bagi psikis, anak-anak bisa terpengaruh. Bahkan, bisa mempengaruhi tumbuh kembangnya. Anak-anak menjadi minder, atau takut di depan umum.

"Melalui kader anak, masyarakat akan terus diimbau supaya orang tua tidak lagi berbicara keras terhadap anak. Apalagi sampai bertindak kasar secara fisik," jelasnya.

Selain menerjunkan tim perlindungan yang akan bergerak di kecamatan, Pemkot Jogja juga telah menerbitkan Peraturan Wali Kota (Perwal) No 34 tahun 2015 terkait Rencana Aksi Daerah untuk mewujudkan kota laik anak.

Wali Kota Haryadi Suyuti mengatakan, kebutuhan anak dalam hal bersosialisasi, sudah diakomodasi melalui pengadaan ruang terbuka hijau publik. Hingga saat ini, sudah terdapat 35 ruang terbuka di tingkat kelurahan. Setahun, pemkot akan mengadakan dua ruang terbuka yang difasilitasi pemerintah.

Pada ruang tersebut dapat dimanfaatkan sebagai tempat bermain anak. Rencana ini juga berkaitan dengan keberadaan kampung ramah anak. Kemudian, kampung ramah anak ini bisa berkembang lagi pada tahun depan menjadi kampung ramah anak berbasis RW. (**eri/jko/gp**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005